

## RINGKASAN

**ALAM FACHRUL RAZI, (08320190113), Judul Penelitian Risiko dan Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Nanas (*Ananas Comosus Merr*) Di Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru. Dibawah bimbingan Ibu Rasmeidah Rasyid dan Ibu St. Sabahannur.**

Pertanian merupakan salah satu sektor usaha yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia karena penduduk Indonesia sebagian besar bekerja sebagai petani serta menggantungkan hidupnya di sektor tersebut. Pertanian juga merupakan sektor yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pembangunan sektor pertanian dapat dilihat dari beberapa peranan pentingnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan jumlah produksi usahatani nanas di Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru.. (2) Menganalisis besarnya pendapatan usahatani nanas di Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru. (3) Menganalisis kelayakan usahatani nanas di Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru. (4) Menganalisis tingkat risiko produksi usahatani nanas di Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru. (5) Menganalisis faktor yang mempengaruhi produksi usahatani nanas di Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru. Metode analisis yang digunakan adalah; analisis deskriptif, analisis pendapatan, analisis kelayakan, analisis risiko koefisien variasi, analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. 1) Bahwa produksi usahatani nanas di Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru. sebesar 25.305 Kg/Petani atau 20.407 Kg/Ha lebih besar dari 11.407 Kg produksi/Ha Kecamatan Pujananting, 2) Pendapatan usahatani nanas di Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru Rp.213.963.614. menguntungkan, karena total penerimaan rata-rata/petani Rp.213.963.614 dan rata-rata/Ha Rp.147.140.369 yang diperoleh lebih besar dari total biaya rata-rata/petani Rp.41.833.386 dan rata-rata/Ha Rp.33.340.631, 3) Kelayakan usahatani nanas di Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru, didapatkan nilai R/C Ratio 12,3 lebih

besar dari 1, sehingga usahatani nanas layak diusahakan, 4) Risiko usahatani nanas di Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru, dikategorikan risiko rendah, karena nilai koefisien variasi (CV) 0,14 lebih kecil dari 0,5 sehingga hipotesis 4 ditolak. 5) Regresi linear berganda menunjukkan bahwa faktor bibit dan pupuk NPK berpengaruh signifikan terhadap produksi usahatani nanas, sedangkan faktor luas lahan, tenaga kerja dan pupuk urea berpengaruh tidak signifikan terhadap produksi usahatani nanas di Desa Jangan-Jangan, Kecamatan Pujananting, Kabupaten Barru.

**Kata Kunci: Usahatani, Nanas, Pendapatan, Kelayakan, Regresi Linear Berganda**